

**PENGARUH RISIKO DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
MOBILE BANKING BSI PASCA SERANGAN SIBER**

***THE INFLUENCE OF RISK AND SCURITY ON INTENTION USING BSI MOBILE BANKING
AFTER CYBER ATTACK***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dari Program Studi Ekonomi Islam



6/8/21
Acc.
Mugun

Disusun Oleh:

ANANDA YOGA HARIS NANDA

20423025

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH RISIKO DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
MOBILE BANKING BSI PASCA SERANGAN SIBER**

***THE INFLUENCE OF RISK AND SCURITY ON INTENTION USING BSI MOBILE BANKING
AFTER CYBER ATTACK***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dari Program Studi Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

ANANDA YOGA HARIS NANDA

20423025

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Yoga Haris Nanda
NIM : 20423025
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BSI Pasca Serangan Siber

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan

Yogyakarta, 6 Agustus 2025



Ananda Yoga Haris Nanda

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fasil@uii.ac.id
W. fasil.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 2 September 2025
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Risiko dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BSI Pasca Serangan Siber
Disusun oleh : ANANDA YOGA HARIS NANDA
Nomor Mahasiswa : 20423025

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM
Penguji I : Junaidi Safitri, SEI, MEI
Penguji II : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

Yogyakarta, 2 September 2025



Dr. H. Asmuni, MA
Dr. H. Asmuni, MA

NOTA DINAS

HAL : SKRIPSI

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Asslamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat No:1685/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2024 pada tanggal 27 Desember 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	:	Ananda Yoga Haris Nanda
NIM	:	20423025
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tahun Akademik	:	2024/2025
Judul Skripsi	:	Pengaruh Risiko dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BSI Pasca Serangan Siber

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke siding munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Univeritas Islam Indonesia. Demikian semoga dalam waktu dekat bisa diikutsertakan dalam munaqasah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 6 Agustus 2025



Dr.Anton Priyo Nugroho,S.E.,M.M.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi

Nama Mahasiswa : Ananda Yoga Haris Nanda
NIM : 20423025
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko dan Keamanan Terhadap
Minat Menggunakan Mobile Banking BSI
Pasca Serangan Siber

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Agustus 2025



Dr.Anton Priyo Nugroho,S.E.,M.M.

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR Muslim, no. 2699)

ABSTRAK

PENGARUH RISIKO DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGUNAKAN MOBILE BANKING BSI PASCA SERANGAN SIBER

Ananda Yoga Haris Nanda

20423025

Perkembangan teknologi semakin pesat dari segi ekonomi, dan perbankan. Layanan perbankan menggunakan mobile banking berbasis aplikasi yang menggabungkan teknologi informasi dengan melalui perangkat smartphone untuk mendukung pelayanan transaksi perbankan yang cepat, praktis, efektif, dan fleksibel. Pada kasus serangan siber di perbankan syariah di Indonesia, BSI sering mendapatkan serangan siber sehingga menjadi topik perbincangan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko dan keamanan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI pada mahasiswa universitas Islam Indonesia terutama mahasiswa fakultas ilmu agama Islam. Lokasi penelitian berada di kampus universitas Islam Indonesia dengan responden sebanyak 100. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI. Variable keamanan juga berpengaruh signifikan pada minat menggunakan mobile banking BSI. Maka dapat disimpulkan bahwa variable risiko dan keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI.

Kata kunci: Mobile Banking, Serangan Siber, Risiko, Keamanan, Minat.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF RISK AND SCURITY ON INTENTION USING BSI MOBILE BANKING AFTER A CYBER ATTACK

Ananda Yoga Haris Nanda

20423025

Technological development are increasingly rapid in terms of economics, and banking. Banking services utilize application-based mobile banking, combining information technology with smartphones to support fast, practical, effective, and flexible banking transactions. In the case of cyberattacks on Islamic banking in Indonesia, BSI (Islamic Central Bank) frequently experiences cyberattacks.becoming a topic of public discussion. This study aims to analyze the influence of risk and security on the interest in using BSI mobile banking among students at Islamic universities in Indonesia, particularly students in the Faculty of Islamic Studies. The study was conducted on the campus of Islamic University of Indonesia, with 100 respondents. The results showed that risk significantly influenced intention in using BSI mobile banking. Security variables also significantly influenced intention in using BSI mobile banking. Therefore, it can be concluded that risk and security variables influence intention in using BSI mobile banking.

Keywords: Mobile Banking, Cyberattacks, Risk, Security, Intention.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- ##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Setinggi puji, sedalam syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga atas berkah dan karunia-Nya skripsi dengan judul “Pengaruh Risiko dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BSI Pasca Serangan Siber” dapat penulis selesaikan dalam rangka sebagai prasarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang kelak kita nantikan syafaatnya dihari akhir.

Penulis menyadari bahwa perjalanan untuk Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Tantangan, hambatan, serta rintangan sering kali mewarnai prosesnya. Namun dengan izin Allah Subhanahu wa Ta’ala, semangat, doa dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak berjalan sendiri, melainkan didukung oleh banyak pihak dengan tulus memberikan arahan, semangat, dan doa. Oleh karena itu, dengan penuh rasa bersyukur, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku rector Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr.Drs.Asmuni,M.A. selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr.Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku ketua jurusan Studi Islam dan dosen pembimbing penulis.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan
6. Ibunda tercinta, Ibu Priyatun yang selama ini senantiasa memberikan dukungan dalam perjalanan hidup dan perkembangan kehidupan bagi penulis.

7. Bapak Muhammad Masrukhan, semoga diberi Kesehatan dan rizki yang melimpah.
8. Terimakasih untuk seluruh keluarga Besar Bapak Tarno dan Ibu Sumini yang sudah mensupport penulis
9. Terimakasih kepada Muhammad Akbar, Muhammad Fikri dan Apika yang sudah memberi saran dan support serta membantu tata tulis dalam skripsi ini.

Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ekonomi Islam Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat yang melimpah untuk kita semua

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian literatur	6
B. Bank.....	16
C. Bank Syariah.....	17
D. Mobile Banking	18
E. Fasilitas Mobile Banking.....	20

F.	Manfaat Mobile Banking	21
G.	Minat.....	21
H.	Risiko	22
I.	Keamanan	24
J.	Dimensi keamanan.....	25
K.	Serangan Siber	26
L.	Jenis serangan terhadap mobile banking	28
M.	Kerangka Berpikir.....	31
N.	Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
A.	Desain Penelitian	33
B.	Populasi dan Sampel.....	33
C.	Teknik Sampling	34
D.	Sumber Data	35
E.	Teknik pengumpulan data	35
F.	Periode Penelitian	35
G.	Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	36
H.	Instrumen penelitian	37
1.	Uji validitas.....	39
2.	Reliabilitas	41
I.	Metode Analisis Data.....	42
J.	Uji Asumsi Klasik.....	42
1.	Uji Normalitas.....	43
2.	Uji heterokedastisitas	43
3.	Uji Multikolinearitas.....	43
K.	Uji Hipotesis	44

1. Uji F	44
2. Uji T	45
BAB IV	46
A. Analisis Profil Responden Pengguna Mobile Banking BSI	46
B. Uji Asumsi Klasik	50
C. Uji Hipotesis	52
D. Penjelasan Hasil Penelitian	56
BAB V	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan penelitian	61
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Gambar Kerangka Berpikir.....	30
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Indikator Penelitian.....	37
Tabel 3.2 : Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 3.3 : Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.1 : Jenis Kelamin Responden.....	45
Tabel 4.2 : Usia Responden.....	46
Tabel 4.3 : Angkatan Responden.....	47
Tabel 4.4 : Tujuan Menggunakan Mbanking BSI.....	48
Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.6 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.8 : Hasil Uji t dan F	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dikutip dari [daily social.id](https://daily.social.id) Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah lembaga perbankan di Indonesia yang mengoperasikan layanannya berdasarkan prinsip syariah Islam. BSI merupakan penggabungan beberapa bank syariah utama di Indonesia, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. BSI secara resmi berlaku pada tanggal 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021 yang kemudian diresmikan oleh mantan Presiden Republik Indonesia yaitu Jokowi Widodo. Kemudian para pemegang saham yaitu meliputi PT Bank Mandiri sebesar 50,83% kemudian PT Bank BNI sebesar 24,85% dan PT Bank BRI sebesar 17,25%.

Perkembangan teknologi semakin pesat dari segi ekonomi, elektronik dan tak terkecuali yaitu pada perbankan. Layanan perbankan menggunakan mobile banking berbasis aplikasi yang menggabungkan teknologi informasi dengan melalui perangkat smartphone untuk mendukung pelayanan transaksi perbankan yang cepat, praktis, efektif, dan fleksibel dapat dilakukan transaksi dimana saja, sehingga dapat memberikan kenyamanan penggunaannya Skinner, (2014). Perbankan sendiri mengembangkan inovasi yang kreatif dan mempermudah nasabahnya dalam transaksi yang akan dilakukan dengan salah satunya mengembangkan aplikasi dengan nama mobile banking. Krishnan, (2014) dilihat dari perspektif eksternal melihat bahwa teknologi seluler akan dapat lebih membantu perbankan sebagai produk atau layanan yang dirancang untuk membuat perbankan lebih nyaman bagi pelanggan yang membutuhkan kenyamanan, keamanan, akses, biaya transaksi rendah, kecepatan, kontinuitas, dan rasa aman penggunaan

mobile banking mempermudah nasabah dalam bertransaksi kapan pun dan dimanapun hanya bermodalkan smarthphone sebagai penempatan aplikasi mobile banking tersebut. Fii&costantini(2019) Inovasi dari teknologi pada bidang industry keuangan,dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas Perusahaan dengan sistem pengelolaan keuangan menjadi lebih cepat,detail,dan menghasilkan laporan keuangan yang menyeluruh.

Dikutip dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Laporan Keamanan Siber BSSN Pada awal Mei 2023, Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, menjadi korban serangan siber yang menyebabkan gangguan besar pada layanan operasional mereka. Akibat serangan ini, nasabah BSI mengalami kendala dalam mengakses layanan digital, termasuk aplikasi BSI Mobile, ATM, serta layanan di kantor cabang. Kejadian ini menarik perhatian publik mengingat posisi BSI yang sangat penting dalam perbankan syariah di Indonesia. Untuk menangani dampak serangan tersebut, BSI bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) guna memperbaiki dan memperkuat sistem keamanan mereka. Insiden ini menyoroti urgensi penguatan sistem keamanan siber pada institusi perbankan yang memiliki jaringan layanan digital yang luas.Serangan ini mencerminkan meningkatnya ancaman keamanan siber pada sektor perbankan Indonesia, terutama seiring dengan pesatnya digitalisasi layanan keuangan. Para ahli menganggap kejadian ini sebagai pengingat bagi seluruh industri perbankan untuk mengadopsi protokol keamanan dan sistem pemantauan yang lebih kuat demi melindungi data serta transaksi nasabah. Selain itu, keterlibatan dan edukasi konsumen tentang keamanan bertransaksi secara virtual juga berperan penting dalam meningkatkan minat pengguna terhadap mobile banking. Dengan mempertimbangkan semua aspek di atas, dapat disimpulkan bahwa minat pengguna terhadap mobile banking merupakan hasil dari kombinasi inovasi

teknologi, fitur keamanan, dan pengalaman pengguna yang mendukung transformasi digital di sektor perbankan.

Dikutip dari liputan6 total data yang dicuri dari serangan siber BSI yaitu 1,5 terabyte yang diantaranya data pengguna dan password untuk akses internal dan layanan yang mereka gunakan. Bank Syariah Indonesia memiliki jumlah nasabah yang besar, dan pada akhir September 2023 BSI mencatatkan peningkatan jumlah nasabah menjadi 19,22 juta. Angka ini menunjukkan pertumbuhan tahunan (year-on-year/yoy) sebesar 10,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu, di mana jumlah nasabah tercatat sebanyak 17,9 juta (Chaerunisa, 2024). Kemungkinan besar jumlah pengguna akan terus meningkat. Selain itu, teknologi baru telah mendorong transformasi dunia bisnis secara global, termasuk di sektor perbankan. Teknologi digital kini menggantikan dokumen fisik untuk mengurangi kesalahan, keterlambatan, risiko, dan biaya operasional perbankan. Perkembangan teknologi ini membuat harapan nasabah terhadap bank syariah semakin tinggi, karena nasabah menjadi lebih terdidik dan mudah mengakses informasi. Dengan demikian, mereka akan menginginkan pengalaman yang lebih baik dari layanan bank syariah.

Penelitian dari Azhad, (2022) pengaruh risiko pada penggunaan mobile banking syariah indonesia terhadap minat pengguna berpengaruh signifikan yang artinya pada variable risiko jika Bank Syariah Indonesia (BSI) meminimalisir variable risiko maka akan semakin tinggi tingkat minat nasabah dalam menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia (BSI), terutama setelah terjadi serangan siber yang mengancam keamanan transaksi digital. Risiko-risiko yang terkait dengan hal ini seperti potensi kehilangan data pribadi, pencurian identitas, dan akses ilegal ke rekening pengguna, dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap layanan mobile banking. Serangan siber pada lembaga keuangan juga meningkatkan

kekhawatiran dan keraguan di kalangan pengguna potensial, yang dapat mempengaruhi minat mereka terhadap platform tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, bank perlu meningkatkan keamanan siber secara proaktif dan memberikan edukasi kepada pelanggan tentang langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan untuk melindungi informasi mereka. Misalnya, penggunaan teknologi enkripsi yang lebih canggih dan autentikasi multi-faktor dapat membantu mengurangi persepsi risiko. Selain itu, transparansi institusi perbankan dalam menangani insiden keamanan dan memberikan respons yang cepat dan jelas kepada pengguna dapat membantu mengurangi kekhawatiran pelanggan. Oleh karena itu, institusi keuangan harus terus berupaya untuk menciptakan lingkungan yang aman sebagai langkah penting untuk mengembalikan dan meningkatkan minat pengguna terhadap mobile banking.

Pranoto & Setianegara, (2020) menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking sehingga dapat diartikan semakin bagus tingkat keamanan, maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Dalam perbankan sangatlah penting dalam perbankan, dengan keamanan yang memadai perbankan akan terhindar dari serangan internal maupun external. Namun pada kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami kebobolan, yang membuat data nasabah dicuri oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga dari kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem keamanan BSI masih lemah sehingga terjadi cybercrime dalam sistem BSI.

Pada kasus serangan siber di perbankan syariah di Indonesia, BSI sering mendapatkan serangan siber sehingga menjadi topik perbincangan bagi masyarakat. Topik yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu **Pengaruh Risiko dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BSI Pasca Serangan Siber**. Pada studi kasus ini akan diuji pada mahasiswa Universitas Islam

Indonesia apakah variable (Y) yaitu minat terpengaruh oleh variable X1 Resiko dan variable X2 keamanan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu;

1. Bagaimana risiko mempengaruhi minat dalam menggunakan mobile banking?
2. Bagaimana keamanan mempengaruhi minat dalam menggunakan mobile banking?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian ini yaitu ;
 - a. Mengidentifikasi bagaimana risiko terjadinya serangan siber bisa berpengaruh pada minat nasabah menggunakan mobile banking.
 - b. Mengidentifikasi keamanan BSI pada serangan siber bisa berpengaruh pada minat nasabah menggunakan mobile banking.
2. Manfaat yang diperoleh bagi penelitian ini yaitu;
 - a. Bagi peneliti, menjadi pengetahuan tentang dampak dalam permasalahan serangan siber pada bank BSI sehingga mendapatkan akhir kesimpulan bahwa serangan siber mampu mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BSI
 - b. Bagi pihak lain, dapat menjadi wawasan terutama dalam meningkatkan keamanan pada sistem bank agar memperkuat keamanan data perbankan serangan siber dan informasi sifat nasabah dengan serangan siber terhadap perbankan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian literatur

Kajian literatur dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan untuk memberikan kejelasan dan pemahaman informasi yang digunakan, kajian hasil penelitian ini didapatkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tema penulisan. Kajian literatur diantaranya sebagai berikut

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Hanif & Lallie, (2021) yang berjudul "Security factors on the intention to use mobile banking applications in the UK older generation (55+). A mixed-method study using modified UTAUT and MTAM - with perceived cyber security, risk, and trust" yang diterbitkan di Technology in Society pada tahun 2021. Latar Belakang Jurnal ini mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi niat generasi lanjut usia di Inggris (55+) dalam menggunakan aplikasi perbankan seluler. Studi ini menggunakan pendekatan teori penerimaan teknologi (UTAUT) yang dimodifikasi dengan menambahkan faktor keamanan siber, risiko yang dipersepsikan, kepercayaan, dan privasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method yang mencakup metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar ke 191 responden, sementara data kualitatif dianalisis melalui analisis tematik. Metode ini memberikan pandangan holistik tentang persepsi dan niat pengguna terkait penggunaan aplikasi perbankan seluler. Studi ini mengungkapkan bahwa ekspektasi kinerja dan risiko keamanan siber yang dipersepsikan merupakan faktor utama yang memengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi perbankan seluler pada kelompok usia 55+. Ekspektasi kinerja, atau manfaat yang diperkirakan akan diperoleh pengguna dari penggunaan teknologi tersebut, menjadi faktor paling signifikan. Namun, faktor kepercayaan dan keamanan siber secara

keseluruhan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam keputusan penggunaan, meskipun sebagian besar responden mengaku percaya bahwa bank akan melindungi data dan transaksi mereka. Faktor risiko keamanan siber yang dipersepsikan, seperti potensi ancaman dari peretasan, juga ditemukan menjadi penghalang utama bagi penggunaan aplikasi perbankan seluler. Pengguna merasa cemas terhadap ancaman keamanan data pribadi mereka, dan persepsi risiko ini secara signifikan mengurangi niat mereka untuk menggunakan aplikasi perbankan. Kesimpulan Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana faktor keamanan siber memengaruhi niat menggunakan aplikasi perbankan seluler di kalangan generasi tua. Dengan memperbaiki persepsi risiko keamanan dan memberikan edukasi kepada pengguna, diharapkan penggunaan aplikasi perbankan seluler di kelompok ini dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani, (2021) berjudul Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking dengan variable yang digunakan yaitu persepsi kegunaan atau manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, yang memiliki keterhubungan terhadap kebiasaan penggunaan aplikasi mobile banking. Kemudian untuk sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu nasabah yang memberikan aplikasi layanan mobile banking. Penelitian menggunakan uji validitas. Dan didapatkan bahwa hasil penelitiannya Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap penggunaan mobile banking. Persepsi kegunaan menjadi variabel yang terkuat dalam penelitian ini, faktor ini memberikan gambaran bahwa aplikasi layanan mobile banking dirasakan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya. Selain itu kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi layanan mobile banking menjadi motivasi juga kepada para nasabah untuk terus dapat menggunakan layanan mobile banking ini.

Kemudian membangun kepercayaan kepada para nasabah dapat menjadi salah satu faktor penting dalam layanan mobile banking.

Penelitian ini dilakukan oleh M. Shidiq Mukmin dengan judul Tanggung Jawab Bank Syariah Indonesia Pasca Peristiwa Hacking Yang Merugikan Beberapa Nasabah dengan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis serta merupakan penelitian normative adalah sebuah penelitian hukum yang bertujuan menjawab sebuah permasalahan hukum dengan menemukan prinsip-prinsip hukum, doktrin hukum, maupun aturan hukum sebagai jawaban atas permasalahan hukum yang menjadi objek dari penelitian. Dalam hasil analisis ditemukan bahwa apabila terjadi kerugian yang dialami oleh nasabah pasca serangan siber, organ-organ dalam PT tidak bertanggung jawab secara pribadi terhadap kerugian tersebut karena bukan kesalahan dari organnya. Nasabah dapat melakukan klaim jaminan simpanan ke LPS namun dengan limit sebesar Rp.2 Miliar. kesimpulanya Apabila misalnya bank terkena serangan siber dan merugikan nasabahnya, bank wajib bertanggung jawab atas kerugian nasabah tersebut salah satunya dengan menjadi anggota LPS agar uang nasabah bisa terjamin setidaknya sebesar 2 Miliar. Organ-organ yang ada dalam bank tersebut tidak bisa dimintakan pertanggungjawaban secara pribadi selama organ tersebut menjalankan tugas dan wewenangnya dengan baik tentunya dengan berdasarkan Ad/ART Perseroan dan juga sesuai regulasi yang ada.

Penelitian ini dilakukan oleh Dewi & Warmika, (2016) Peran persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap niat menggunakan mobile commerce di kota Denpasar. isi penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap niat menggunakan Mobile Commerce. Dalam penelitian ini berfokus pada Mobile Banking yang merupakan bagian dari Mobile Commerce. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang berisikan pernyataan

dari 18 indikator dengan jumlah ukuran sampel sebesar 126 responden yang ditentukan dengan menggunakan metode non probability sampling menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan variable X1kemudahan, X2 Manfaat, X3 Resiko Y Niat Menggunakan. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar. Persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar.dan kesimpulan Bagi perusahaan perbankan yang menerapkan layanan Mobile Commerce (Mobile Banking) diharapkan agar lebih memperhatikan persepsi kemudahan penggunaan dengan mempermudah masyarakat untuk menggunakan Mobile Commerce, persepsi manfaat dan persepsi resiko dengan cara lebih meningkatkan keamanan data nasabah yang menggunakan Mobile Commerce, rendahnya resiko kerusakan pada fitur Mobile Commerce, serta rendahnya resiko finansial yang ditimbulkan dari kesalahan pada sistem yang terdapat didalam Mobile Commerce maupun kesalahan dari individu.

Penelitian ini dilakukan Wardani, (2021)Judul penelitian Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking nama peneliti yaitu Deni Wardani.isi penelitian ini yaitu tentang menguji pengaruh persepsi kemudahan, kegunaan dan kepercayaan terhadap sikap penggunaan dan kebiasaan dalam penggunaan mobile banking nasabah bank pemerintah.menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan variable X1Pengaruh persepsi kegunaan,X2 Persepsi kemudahan pengguna,X3 Kepercayaan terhadap pengguna,Y Kebiasaan penggunaan mobile banking. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan, dan sikap

penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan penggunaan mobile banking bank pemerintah. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu Persepsi kegunaan menjadi variabel yang terkuat dalam penelitian ini, faktor ini memberikan gambaran bahwa aplikasi layanan mobile banking dirasakan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya. Selain itu kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi layanan mobile banking menjadi motivasi juga kepada para nasabah untuk terus dapat menggunakan layanan mobile banking ini. Kemudian membangun kepercayaan kepada para nasabah dapat menjadi salah satu faktor penting dalam layanan mobile banking, maka diharapkan penyedia layanan mobile banking dapat meningkatkan dan mempertahankan rasa kepercayaan para nasabah, sehingga para nasabah merasakan bahwa mobile banking yang digunakan aman dan terhindar dari risiko penipuan.

Penelitian ini dilakukan Khumaini dkk., (2022) jurnal yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Layanan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tangerang" oleh Sabik Khumaini, Fahrudin, dan Samsuri, bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas layanan internet banking dan mobile banking terhadap kepuasan nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Tangerang. Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian terdiri dari 500 nasabah yang menggunakan layanan internet banking dan mobile banking di BSI Tangerang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan berbagai uji statistik, termasuk uji reliabilitas dan uji regresi linier berganda. Hasil Penelitian: Uji Reliabilitas: Fasilitas layanan internet banking menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,66, yang berarti variabel tersebut reliabel. Uji Regresi Linier Berganda: Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara fasilitas layanan internet banking (koefisien

0,476) dan mobile banking (koefisien 0,290) terhadap kepuasan nasabah. Ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam fasilitas layanan internet banking dan mobile banking akan berkontribusi pada peningkatan kepuasan nasabah. Kesimpulan Penelitian ini menyimpulkan bahwa fasilitas layanan internet banking dan mobile banking memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di Bank Syariah Indonesia cabang Tangerang. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan nasabah secara keseluruhan. Jurnal ini memberikan wawasan penting bagi pengelola bank dalam meningkatkan layanan dan kepuasan nasabah melalui teknologi perbankan modern.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulmi et dkk., (2021) Jurnal ini berjudul pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan mobile banking membahas pengaruh variabel-variabel seperti kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan mobile banking, dengan fokus pada Bank BNI di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel-variabel tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan mobile banking. Uji normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam regresi yang dilakukan. Penelitian ini juga mencatat beberapa keterbatasan, termasuk dalam hal variabel yang digunakan, dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Secara keseluruhan, jurnal ini menekankan pentingnya faktor-faktor psikologis dan teknis dalam meningkatkan adopsi mobile banking di kalangan generasi muda.

Penelitian ini dilakukan oleh Lestari & Umilah, (2022) Jurnal ini berjudul persepsi penggunaan mobile banking terhadap kemudahan dalam bertransaksi membahas tentang persepsi penggunaan Mobile Banking terhadap kemudahan dalam bertransaksi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 20 responden pengguna aplikasi Mobile Banking di Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak responden yang mengetahui dan menggunakan aplikasi Mobile Banking, yang memberikan manfaat dan kemudahan dalam bertransaksi. Penggunaan Mobile Banking dianggap lebih efisien dibandingkan metode tradisional, karena memungkinkan transaksi dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa harus pergi ke bank atau ATM. Persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan menjadi faktor penting yang mempengaruhi sikap pengguna terhadap aplikasi ini. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mencakup persepsi penggunaan, manfaat, kemudahan penggunaan, minat bertransaksi, dan persepsi risiko dalam penggunaan Mobile Banking. Penelitian ini menekankan pentingnya perusahaan bank untuk memperhatikan kemudahan penggunaan aplikasi Mobile Banking agar dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja nasabah.

Penelitian ini dilakukan oleh Wijaya & Sri, (2023) Jurnal ini berjudul "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking pada UMKM di Kota Palembang" dan ditulis oleh Jessica Patricia Wijaya dan Dewi Sri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi kebermanfaatan, kemudahan, dan risiko mempengaruhi minat penggunaan mobile banking di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 112 responden. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan Terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking. Semakin baik manfaat yang dirasakan, semakin tinggi minat untuk menggunakan mobile banking. Persepsi Kemudahan Juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Jika pengguna merasa mobile banking mudah digunakan, maka minat mereka untuk menggunakannya akan meningkat. Persepsi Risiko Memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan. Persepsi risiko yang baik, seperti sistem keamanan yang handal, dapat meningkatkan minat pengguna. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semua faktor yang diteliti berkontribusi terhadap peningkatan minat penggunaan mobile banking di kalangan UMKM. Namun, peneliti juga mencatat adanya keterbatasan dalam pengumpulan data yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, seperti representasi responden yang terbatas pada jenis usaha dagang di Palembang. Jurnal ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan mobile banking, terutama dalam konteks UMKM, dan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Penelitian ini dilakukan oleh Pranoto & Setianegara, (2020) Jurnal ini berjudul "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking" Penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Semarang Pandanaran dan bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi nasabah terhadap manfaat, kemudahan, dan keamanan mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan layanan mobile banking. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel utama Persepsi Manfaat ditemukan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan mobile banking. Nasabah yang merasakan manfaat lebih cenderung untuk menggunakan layanan ini, Persepsi Kemudahan Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah. Hal ini menunjukkan

bahwa jika nasabah merasa kesulitan dalam menggunakan mobile banking, minat mereka untuk menggunakannya akan menurun. Keamanan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Nasabah yang merasa aman dalam menggunakan mobile banking lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam layanan ini. Kesimpulan berdasarkan hasil analisis, disarankan agar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Semarang Pandanaran terus meningkatkan persepsi manfaat dan keamanan mobile banking, serta memperbaiki aspek kemudahan penggunaan. Hal ini penting untuk menarik lebih banyak nasabah dan meningkatkan penggunaan layanan mobile banking di kalangan pelanggan.

Penelitian ini dilakukan oleh Pranoto & Setianegara,(2020) jurnal ini berjudul "Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah, dan Kebermanfaatan terhadap Minat Menggunakan E-Banking pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang" Jurnal ini membahas pengaruh beberapa faktor, yaitu keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah, dan kebermanfaatan, terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan E-Banking di PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap 150 nasabah yang telah dan belum menggunakan layanan E-Banking. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan software SPSS untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian Pengaruh Simultan Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa variabel keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah, dan kebermanfaatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan E-Banking. Nilai Fhitung sebesar 44.781 lebih besar dari F Tabel (1,315) dengan probabilitas 0,000, yang berarti hipotesis pertama diterima. Pengaruh Parsial Variabel kebermanfaatan memiliki nilai thitung sebesar 4.095, yang lebih besar dari nilai t Tabel (1,976) dan probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

minat menggunakan E-Banking, sehingga hipotesis kedua diterima. Variabel keamanan juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan E-Banking, meskipun detail spesifiknya tidak disebutkan dalam ringkasan hasil. Kesimpulan penelitian ini menyimpulkan bahwa semua variabel yang diteliti (keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah, dan kebermanfaatan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan E-Banking di PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. Oleh karena itu, bank perlu memperhatikan faktor-faktor ini untuk meningkatkan penggunaan layanan E-Banking di kalangan nasabah.

Penelitian ini dilakukan oleh Azhad, (2022) Jurnal berjudul “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember” jurnal ini membahas pengaruh tiga faktor utama kemudahan, kemanfaatan, dan risiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data dari 130 responden. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk menentukan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu minat nasabah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking BSI. Nilai t hitung untuk variabel kemudahan adalah 0,921 dengan nilai signifikansi (sig.) 0,359, yang lebih besar dari 0,05. Variabel kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Nilai t hitung untuk kemanfaatan adalah 2,186 dengan nilai sig. 0,031, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin baik kemanfaatan fitur mobile banking, semakin tinggi minat nasabah untuk menggunakannya. Risiko juga berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BSI Mobile. Nilai t

hitung untuk risiko adalah 2,198 dengan nilai sig. 0,030, yang menunjukkan pengaruh positif. Koefisien Determinasi: Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,560 menunjukkan bahwa 56% dari minat nasabah dipengaruhi oleh variabel kemudahan, kemanfaatan, dan risiko, sementara 44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kesimpulan Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan mobile banking, Bank Syariah Indonesia perlu fokus pada peningkatan kemanfaatan fitur-fitur yang ada, meskipun kemudahan saat ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Penelitian ini juga merekomendasikan agar penelitian lebih lanjut dilakukan dengan memperluas variabel dan sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

B. Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian dalam sebuah negara. Bank menghimpun dana Masyarakat dalam bentuk Tabungan, giro dan deposito kemudian dana yang dihimpun akan disalurkan kepada Masyarakat dalam bentuk kredit guna membantu pendanaan usaha untuk pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan UU Nomor 10 tahun 1998, fungsi bank yaitu;

1. Sebagai tempat penghimpun dana dari masyarakat. Bank bertugas mengamankan Tabungan dan deposito serta simpanan rekening koran atau giro.
2. Penyalur dana atau pemberi kredit Bank juga memberikan kredit bagi Masyarakat yang membutuhkan untuk membangun usaha produktif.
3. Penciptaan uang Bank umum mengeluarkan uang giral, alat pembayaran lewat mekanisme pemindah bukuan. Bank menciptakan uang giral dapat menambah atau mengurangi uang yang beredar.
4. Mendukung kelancaran mekanisme pembayaran. Bank umum mendukung kelancaran mekanisme pembayaran hal ini berkaitan

dengan jasa yang ditawarkan oleh bank yaitu jasa mekanisme pembayaran seperti transfer uang, penerimaan setoran, kredit, dan pembayaran elektronik.

5. Mendukung kelancaran transaksi internasional Bank umum juga sangat dibutuhkan untuk memudahkan dan atau memperlancar transaksi internasional, baik transaksi barang/jasa maupun transaksi modal kehadiran. Kehadiran bank umum yang beroperasi dalam skala internasional akan memudahkan transaksi tersebut.
6. Penyimpanan barang berharga Penyimpanan barang-barang berharga salah satu jasa yang paling awal yang ditawarkan oleh bank umum seperti perhiasan, emas dalam safety box atau deposit box.

C. Bank Syariah

Bank syariah merupakan perbankan yang dimana kegiatan dalam operasionalnya dan kegiatan perbankannya didasarkan pada hukum dan prinsip syariat Islam dengan mengacu Al-Quran dan al-hadist. Bank syariah muncul di Indonesia awal 1990an dengan berdirinya bank muamalat Indonesia. Dalam perbankan syariah sangat melarang praktek riba, kemudian kegiatan yang berupa bersifat spekulatif yang nonproduktif yang serupa dengan perjudian, ketidakjelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan yang etis dan halal secara syariah. Perbankan syariah juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai prinsip yang diterapkan dalam perbankan syariah yaitu:

1. bebas dari bunga
2. bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (Maysir)
3. bebas dari hal yang rusak atau tidak sah (bathil)
4. bebas dari hal yang tidak jelas dan meragukan (Gharar)
5. hanya membiayai usaha yang halal.

Semakin berkembangnya teknologi perbankan juga mengembangkan mobile banking dengan berbasis aplikasi.

D. Mobile Banking

Mobile banking merupakan fasilitas layanan pemberian akses kemudahan oleh pihak bank dalam bentuk aplikasi smartphone yang dapat diakses oleh nasabahnya untuk memperoleh informasi atau juga transaksi financial secara real time. pengertian internet banking dapat didefinisikan sebagai berikut;

1. David Whiteley “Internet Banking adalah salah satu jasa pelayanan yang diberikan bank kepada nasabahnya dengan maksud agar nasabah dapat mengecek saldo rekening dan membayar tagihan selama 24 jam tanpa perlu datang ke kantor cabang”.
2. Mary J. Cronin “Internet Banking adalah aplikasi layanan keuangan yang memungkinkan lembaga keuangan untuk menawarkan produk dan layanan perbankan tradisionalnya seperti cek saldo tabungan dan rekening pasar uang serta sertifikat deposito melalui internet”.
3. Mahmood Shah dan Steve Clarke “Penyediaan informasi mengenai bank dan layanannya melalui halaman website di World Wide Web (WWW). Dimana layanan yang disediakan berupa akses pelanggan ke rekening, dapat mentransfer antar rekening yang berbeda dan dapat melakukan pembayaran atau mengajukan pinjaman melalui channel elektronik”.

Layanan perbankan menggunakan mobile banking berbasis aplikasi yang menggabungkan teknologi informasi dengan melalui perangkat smart phone untuk mendukung pelayanan transaksi perbankan yang cepat, praktis, efektif, dan fleksibel dapat dilakukan transaksi dimana saja, sehingga dapat memberikan kenyamanan penggunaanya (Skinner, 2014). Perbankan sendiri mengembangkan

inovasi yang kreatif dan mempermudah nasabahnya dalam transaksi yang akan dilakukan dengan salah satunya mengembangkan aplikasi dengan nama mobile banking. Dilihat dari perspektif eksternal melihat bahwa teknologi seluler akan dapat lebih membantu perbankan sebagai produk atau layanan yang dirancang untuk membuat perbankan lebih nyaman bagi pelanggan yang membutuhkan kenyamanan, keamanan, akses, biaya transaksi rendah, kecepatan, kontinuitas, dan rasa aman (Krishnan, 2014). Internet Banking mempunyai tiga tingkatan definisi berdasarkan yang ditawarkan bank kepada nasabah yaitu sebagai berikut.

1. Tingkat entry

Merupakan definisi yang paling sederhana, dimana pada tingkatan ini hanya terdapat informasi statistik mengenai bank yang bersangkutan, jasa atau produk apa saja yang ditawarkan oleh bank dan juga pelayanan dasar seperti perkiraan pembayaran pinjaman. Pada tingkatan ini, hanya menampilkan situs yang bagus pada web browser.

2. Tingkat Intermediate

Pada tingkatan ini menawarkan seluruh layanan informasi keuangan seperti yang ditawarkan pada tingkat entry dan ditambah dengan layanan interaktif dasar dengan kemampuan dasar yaitu antara lain perhitungan pembayaran kredit dan kemampuan untuk menampilkan rincian simpanan nasabah.

3. Tingkat Advanced

Pada tingkatan ini Internet Banking dapat didefinisikan sebagai tingkat yang paling lengkap layanannya, dimana layanan yang ditawarkan adalah seluruh fungsionalitas dan keamanan. Pada tingkatan ini nasabah bank dapat melakukan transfer dana antar bank, membayar tagihan dan membuka simpanan baru.

E. Fasilitas Mobile Banking

Fasilitas yang tersedia pada bank dan mbnking gampir sama pada umumnya, yang membedakan mbanking dan transaksi pada bank yaitu mbanking dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun sedangkan transaksi pada bank harus datang pada bank untuk melakukan transaksi. Fasilitas internet mbanking secara umum terbagi atas dua bagian yaitu;

1. Fasilitas non transaksional

Merupakan suatu fasilitas yang digunakan hanya untuk melihat rekening atau melakukan kegiatan administrasi dan tidak tercatat dalam transaksi rekening. Fasilitasnya antara lain:

- a. Melihat saldo rekening
- b. Melihat transaksi terkahir
- c. Download laporan transaksi
- d. Daftar rekening
- e. Melihat cek yang sudah dibayar
- f. Memesan buku cek
- g. Ganti password

2. Fasilitas transaksional

Merupakan suatu fasilitas yang langsung berhubungan dengan rekening dan setiap transaksi tercatat dalam rekening. Fasilitasnya antara lain;

- a. Transfer dana antar rekening
- b. Melakukan kliring
- c. Membayar tagihan Listrik
- d. Membayar zakat,wakaf,dan sedekah
- e. Pembelian tiket
- f. Pembelian dan penjualan invsetasi
- g. Proses persetujuan transaksi
- h. Aplikasi dan trnasaksi pinjaman

F. Manfaat Mobile Banking

Layanan yang diberikan mobile banking memiliki manfaat baik untuk nasabah maupun untuk banknya. berikut manfaat Mobile banking sebagai berikut:

1. Bagi bank mengurangi biaya operasional
2. Mempermudah nasabah dalam bertransaksi sehingga nasabah tidak perlu repot ke bank untuk bertransaksi
3. Bagi bank dapat mengurangi jumlah karyawan atau staff operasional sehingga lebih efisien
4. bank dapat melebarkan jangkanya sehingga nasabah tidak memiliki Batasan dalam bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

G. Minat

Minat merupakan rasa ketertarikan serta kecenderungan seseorang terhadap objek atau aktivitas tertentu yang terbentuk melalui proses pembelajaran dan interaksi dengan lingkungan, bukan sesuatu yang muncul secara tiba-tiba. Menurut (Soraya, 2015), minat berkembang dari pengalaman dan dapat dipupuk serta dikembangkan lebih lanjut. Karakteristik minat meliputi adanya sikap positif terhadap objek, kesenangan yang dirasakan dari objek tersebut, serta dorongan untuk mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek yang berasal dari dalam individu, seperti perhatian, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhan, sedangkan faktor eksternal mencakup pengaruh dari luar, seperti dukungan keluarga, teman, serta ketersediaan fasilitas. Minat dapat diukur melalui tingkat kemudahan, persepsi terhadap risiko, dan kepercayaan, yang semuanya berperan dalam menentukan kecenderungan individu untuk terlibat dalam aktivitas tertentu. Menurut Krapp (2002) mengidentifikasi factor yang dapat mempengaruhi minat yaitu;

1. Pengaruh lingkungan dan sosial

Minat yang dipengaruhi oleh lingkungan dan sosial dapat terpengaruhi oleh lingkungan sosial seseorang seperti,teman,keluarga dan guru.pengaruh tersebut dapat berdampak positif maupun negatif tergantung pengaruh yang diberikan sehingga berefek pada minat seseorang tersebut.

2. Pengalaman positif

Pengalaman individu dalam belajar yang menyenangkan bahkan tidak menyenangkan mampu mempengaruhi minat individu sehingga,pengalaman tersebutlah yang mampu mengubah bahkan memperkuat minat individu.

3. Peluang untuk ekspresi diri

Ketika individu dapat mengekspresikan minatnya secara bebas,maka individu tersebut lebih cenderung memperkuat minat tersebut.

Dalam teori yang diberikan Krapp (2002) minat akan berkembang melalui antara individu dengan lingkungannya dan dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang positif dan berulang.jika individu tersebut mendapati pengalaman belajar yang positif dan berulang maka minat suatu individu akan cenderung semakin kuat. Dalam arti pengalaman individu pada suatu minat terhadap suatu kegiatan akan mempengaruhi minat individu tersebut,jika pengalaman yang diberikan memberikan kesan negatif atau kurang bermakna pada individu tersebut akan membuat minat terhadap bidang tersebut cenderung melemah.

H. Risiko

Risiko yang dipersepsikan adalah sebuah ketidakpastian yang akan dihadapi konsumen Ketika tidak mampu melihat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi akibat Keputusan atas pembelian yang dilakukan konsumen Mandatra (2019). Risiko merupakan terjadinya

suatu kejadian merugikan atau membahayakan suatu individu atau perusahaan. risiko dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. risiko perbankan di Indonesia dihadapkan pada perlindungan data nasabah, kebocoran data nasabah pada pihak yang tidak bertanggung jawab. risiko siber merupakan risiko utama yang paling diwaspadai oleh perbankan di era digital. Menurut Bakar (2012), risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Persepsi risiko yang dirasakan oleh nasabah dalam perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. Pengalaman teknologi

Nasabah yang lebih berpengalaman dalam menggunakan teknologi cenderung memiliki persepsi risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang kurang berpengalaman. Pengalaman yang positif dalam menggunakan layanan digital akan meningkatkan keyakinan bahwa sistem tersebut aman dan andal.

2. Kepercayaan pada Lembaga Perbankan

Kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan sangat mempengaruhi bagaimana mereka memandang risiko. Jika bank memiliki reputasi yang baik dalam hal keamanan dan manajemen data, persepsi risiko yang dirasakan nasabah akan lebih rendah.

3. Edukasi dan Informasi

Nasabah yang mendapat edukasi tentang bagaimana cara melindungi data pribadi dan cara bertransaksi dengan aman akan lebih mampu mengelola risiko dan memiliki persepsi yang lebih positif terhadap keamanan layanan perbankan digital.

4. Frekuensi Kejadian Serangan Siber

Frekuensi terjadinya insiden serangan siber terhadap bank juga berdampak pada persepsi risiko. Jika nasabah sering mendengar berita mengenai pencurian data atau serangan siber,

persepsi risiko terhadap keamanan akan meningkat, sehingga mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan layanan tersebut.

Adapun indicator variable risiko diantaranya:

1. *Risk Specific Factor*

yang berarti bagaimana orang memandang suatu risiko yaitu faktor yang secara langsung berkaitan dengan karakteristik risiko tertentu, seperti probabilitas terjadinya, besaran dampak yang ditimbulkan, serta bentuk ancaman yang muncul. Faktor ini menekankan sifat inheren dari risiko yang berpengaruh terhadap pertimbangan individu dalam pengambilan keputusan.

2. *Person Specific Factors*

yaitu sikap kepercayaan, emosi, dan sensitivitas pribadi terhadap risiko merujuk pada karakteristik individu, meliputi pengetahuan, pengalaman, nilai, sikap, serta latar belakang sosial-budaya yang dimiliki. Faktor ini memengaruhi cara seseorang menafsirkan risiko dan menentukan kecenderungannya dalam bersikap lebih hati-hati atau lebih berani dalam menghadapi ketidakpastian.

3. *Benefit Risk*

yaitu bagaimana seseorang menilai keseimbangan antara manfaat dan risiko pertimbangan rasional yang dilakukan individu dalam menyeimbangkan potensi manfaat dengan risiko yang mungkin dihadapi. Konsep ini menggambarkan proses evaluasi, di mana keputusan akan diambil apabila manfaat yang diperoleh dinilai lebih besar dibandingkan potensi kerugian yang ditanggung.

I. Keamanan

Menurut Ahmad dan Pambudi, keamanan adalah seseorang percaya bahwa system teknologi dapat mencegah adanya penipuan di

suatu system yang berdasarkan informasi, Dimana informasinya tidak mempunyai maksud fisik. jadi keamanan dapat diartikan bahwa teknologi akan dikatakan memiliki kemananan yang memadai jika teknologi tersebut bisa digunakan dengan aman. Keamanan merupakan faktor penting dalam perbankan digital. Risiko keamanan yang umumnya dikaitkan dengan mobile banking meliputi pencurian data, serangan siber, dan penipuan digital (Moura,dkk, 2020). Persepsi nasabah terhadap risiko ini dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan layanan tersebut (Featherman & Pavlou, 2003). Keamanan adalah hal yang mutlak disediakan oleh pelaku bisnis baik produk,layanan maupun keduanya, keamanan memberikan kenyamanan pada penggunanya dan meningkatkan kepercayaan pada konsumen atau nasabah.

Keamanan merupakan suatu perlindungan dimana seseorang terjaga dari timbulnya ancaman dari suatu asset informasi.keamanan penting dalam menjaga data-data nasabah dari factor terjadinya fraud atau serangan cyber dalam pencurian data dan informasi pribadi menurut Rahmawati dan Yuliana keamanan ini terkait dengan materi atau harta para pengguna yang mana salah satu incaran utama dalam kejahatan, perlindungan terhadap privasi pengguna sangat berdampak kepada kepercayaan.

J. Dimensi keamanan

1. Confidentiality

Confidentiality memiliki arti apakah informasi yang dikirim dapat dibuka atau tidak dapat diketahui oleh orang lain yang tidak berhak,terutama untuk data yang teramat penting, dibutuhkan Tingkat kerahasiaan yang sangat tinggi,yang hanya bisa diakses oleh orang tertentu saja.

2. Integrity

Menjamin konsistensi dan keutuhan data yang sesuai dengan aslinya,sehingga Upaya orang orang yang tidak

bertanggung jawab untuk melakukan penduplikatan dan perusakan data bisa dihindari.

3. Availability

Menjamin pengguna yang sah agar bisa mengakses informasi dan sumber miliknya sendiri. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa orang-orang yang memang berhak tidak ditolak untuk mengakses informasi yang memang menjadi haknya.

4. Legitimate use

Menjamin kepastian bahwa sumber tidak digunakan (informasi tidak diakses) oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab (orang-orang yang tidak berhak).

K. Serangan Siber

Serangan siber yaitu segala bentuk perbuatan, perkataan, pemikiran baik yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja oleh pihak mana pun, dengan motif dan tujuan apa pun, yang dilakukan di lokasi mana pun, yang didasarkan pada sistem elektronik atau muatannya (informasi) maupun peralatan yang sangat bergantung pada teknologi dan jaringan dalam skala apa pun, terhadap obyek vital maupun nonvital dalam lingkup militer dan nonmiliter, yang mengancam kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan bangsa. Maraknya kasus cyber terjadi karena salah satu faktor yaitu semakin tingginya akses pengguna online. Pelaku serangan siber selalu aktif dan membuat terobosan baru terhadap sistem keamanan yang telah dibentuk, kondisi tersebut sangat mengkhawatirkan terjadinya serangan siber. Pada setiap tahunnya kejahatan ini memiliki kecenderungan meningkat, baik dalam jumlah kasus maupun variasi serangan yang semakin maju seiring perkembangan teknologi internet itu sendiri. Dengan peningkatan pemanfaatan teknologi internet maka membuat tantangan baru dalam perlindungan data pribadi. Mengutip dari mantan Menteri Kominfo Jhonny G. Plate, mengungkapkan bahwa pada bulan

januari sampai bulan juli tercatat 741.446.648 ancaman siber terhadap Indonesia. Beberapa tindakan serangan siber seperti hacking, *cybersquatting*, Malware, ATM skimming, phishing. Bentuk potensi cybercrime dalam kegiatan perbankan yaitu;

1. Typo site, pelaku membuat nama situs palsu yang sama persis dengan situ asli dan membuat Alamat yang mirip dengan Alamat situs asli.
2. Keylogger, keylogger termasuk program yang akan merekam karakter-karakter yang diketikan oleh user dan berharap akan mendapatkan data penting seperti ID dan passwordnya penggunanya.
3. Sniffing, merupakan usaha untuk mendapatkan user id dan password dengan jalan mengamati paket data yang lewat pada jaringan computer
4. Email spamming. Mengirimkan junk email berupa iklan produk dan sejenisnya pada Alamat email korban.
5. Virus worm,trojan. Bentuk kegiatan ini dilakukan dengan melumpuhkan system computer dengan mengirim virus kemudian memperoleh data system korban.
6. Brute force attacking. Usaha untuk mendapatkan password atau key dengan mencoba semua kombinasi yang mungkin
7. Webdeface. Merupakan system exploitation dengan tujuan mengganti halaman muka satu situs

Serangan siber membawa dampak negative yang besar bagi suatu Perusahaan maupun dengan konsumennya,kerugian yang diakibatkan oleh serangan siber berupa kerugian finansial,bocornya data privasi yang menyebabkan turunya reputasi suatu Perusahaan. Cybercrime meliputi kejahatan yang dilakukan yaitu:

1. Menggunakan sarana dari system atau jaringan computer
2. Didalam system atau jaringan computer
3. Terhadap system atau jaringan computer

Target serangan cybercrime dalam kegiatan perbankan;

1. Layanan pembayaran menggunakan kartu kredit pada situs toko online
2. Layanan perbankan online

Pada sudut pandang pelaku cybercrime melakukan penyerangan terhadap perbankan, merchant, toko online atau nasabah, hal ini dilakukan pelaku untuk mengeruk informasi seperti data pribadi nasabah atau konsumen dengan menggunakan data data tersebut untuk disalahgunakan, untuk data pribadi sering diperjual belikan di dalam komunitas pelaku.

L. Jenis serangan terhadap mobile banking

Setiap perangkat yang terhubung ke Internet memiliki kemungkinan untuk diserang secara keamanan, karena ada individu atau kelompok yang berusaha memanfaatkan celah tersebut, baik untuk keuntungan pribadi maupun sekadar untuk menguji sistem keamanan. Salah satu layanan perbankan, yaitu Internet Banking, juga rentan terhadap serangan keamanan, mengingat layanan ini terhubung langsung dengan rekening nasabah yang menyimpan uang. Hal ini membuat banyak pihak tertarik untuk menembus keamanannya agar dapat mengakses rekening nasabah dengan bebas. Berikut ini adalah beberapa jenis serangan keamanan yang dapat terjadi pada Internet Banking;

1. Remote attacks

Serangan ini melibatkan pengambilalihan atau pengendalian akses oleh pihak yang tidak berwenang. Serangan jarak jauh dapat dibagi menjadi beberapa jenis, di antaranya Adalah Phishing. Phising adalah jenis serangan jarak jauh yang paling umum terjadi pada layanan keuangan online. Penyerang membuat situs web yang mirip dengan situs aslinya dan menggunakan alamat yang serupa, sehingga sulit untuk dicurigai.

Kemudian, mereka mengirimkan email ke banyak akun dengan link menuju situs palsu yang disamarkan. Penyerang meyakinkan korban bahwa mereka perlu mengisi data karena alasan perbaikan server atau tawaran hadiah, sehingga korban tanpa sadar mengklik link tersebut dan memasukkan informasi pribadi. Data tersebut kemudian disalahgunakan oleh penyerang untuk mencuri atau keperluan negatif lainnya.

2. Serangan DNS (Domain Name system) Serangan ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu:
 - a. DNS Cache Poisoning Ini adalah metode untuk menembus pertahanan DNS dengan menyampaikan informasi alamat IP yang salah tentang sebuah host, dengan tujuan mengalihkan lalu lintas data dari alamat yang seharusnya. Teknik ini sering digunakan untuk menyerang situs e-commerce dan Internet Banking. Dengan cara ini, server palsu dapat muncul identik dengan server Internet Banking yang asli, sehingga pengguna dapat terkelabui untuk mengakses situs palsu yang terlihat seperti aslinya, dan data mereka dapat masuk ke server tersebut
 - b. DNS Hijacking adalah jenis serangan keamanan jaringan komputer di mana penyerang menempatkan dirinya di antara klien dan server DNS. Dalam serangan ini, penyerang dapat mencuri informasi dari klien dan mengirimkan informasi palsu kembali ke klien sebelum informasi asli mencapai server DNS. Keberhasilan serangan ini tergantung pada siapa yang lebih cepat. Agar serangannya berhasil, penyerang harus mengirimkan informasi palsu kepada klien sebelum data asli sampai ke server yang sebenarnya.

3. Interception

Interception adalah tindakan penyadapan informasi oleh pihak yang tidak berwenang selama proses transmisi informasi melalui jaringan. Aktivitas ini umumnya dilakukan oleh pihak ketiga dengan tujuan untuk memperoleh akses terhadap data rahasia tanpa sepengetahuan pengirim maupun penerima. Salah satu contoh umum dari serangan interception adalah *Man-in-the-Middle Attack* (MitM), di mana pelaku secara diam-diam menyusup di antara dua sistem yang sedang berkomunikasi dan dapat menyadap atau bahkan memanipulasi isi pesan. Selain itu, interception juga dapat terjadi melalui penyadapan jaringan publik yang tidak aman atau penggunaan alat seperti packet sniffer untuk menangkap lalu lintas data dalam jaringan. Umumnya, tujuan dari interception ini adalah untuk mencuri informasi pribadi seperti kata sandi, data perbankan, atau untuk memata-matai aktivitas pengguna.

4. Local attacks

Serangan lokal terjadi pada komputer dan dapat dilakukan melalui virus, seperti trojan, atau perangkat lunak yang disebut keylogger. Virus komputer seperti trojan dapat mencuri informasi pengguna bahkan dari situs yang sudah menggunakan SSL (Secure Socket Layer). Sementara itu, keylogger kini semakin canggih; dahulu hanya dapat merekam penekanan tombol di keyboard, kini dapat merekam semua yang diklik menggunakan mouse saat mengakses situs, meskipun situs tersebut telah dilengkapi dengan virtual keyboard.

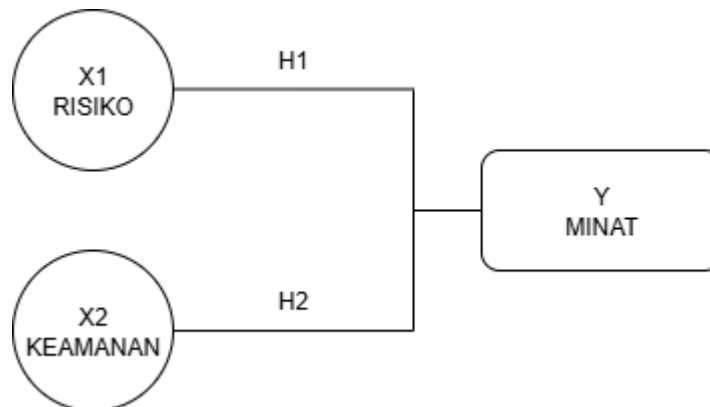
5. Hybrid attacks

Tidak ada yang membatasi penyerang untuk melakukan satu jenis serangan keamanan jaringan komputer. Untuk melakukan serangan keamanan penyerang bisa menggunakan

metode serangan gabungan (hybrid) yaitu dengan cara menggabungkan beberapa jenis serangan baik local dan remot.

M. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya (Syahputri dkk., 2023). Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 1 .1 Kerangka Berpikir

N. Hipotesis

Berdasarkan variable yang ditentukan maka hipotesis dapat dirumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang diuji sebagai berikut :

1. Risiko terjadinya serangan siber berpengaruh dalam minat nasabah BSI menggunakan mobile banking(H_1)

Diduga variable risiko memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI jika variable risiko kecil

dalam perbankan maka minat menggunakan mobile banking BSI akan meningkat .hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhad, (2022) pengaruh risiko pada penggunaan mobile banking BSI terhadap minat pengguna berpengaruh signifikan Risiko-risiko yang terkait dengan hal ini Seperti potensi kehilangan data pribadi, pencurian identitas, dan akses ilegal ke rekening pengguna, dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap layanan mobile banking.Serangan siber pada lembaga keuangan juga meningkatkan kekhawatiran dan keraguan di kalangan pengguna potensial, yang dapat mempengaruhi minat mereka terhadap platform tersebut. Berdasarkan studi yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut

H1: Risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking BSI

2. Keamanan BSI pasca serangan siber berpengaruh pada minat nasabah BSI menggunakan mobile banking(H2)

Diduga variable keamanan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking BSI jika variable keamanan dalam perbankan BSI kecil maka minat nasabah dalam menggunakan mobile banking BSI akan meningkat .hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranoto & Setianegara, (2020) menunjukkan bahwa variable keamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking,semakin tinggi Tingkat keamanan perbankan maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam menggunakan mobile banking.berdasarkan penelitian diatas maka peneliti merumuskan hipotesisnya sebagai berikut

H2: Keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking BSI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum Rahman, et al., (2017). dalam penelitian yang dilakukan pada bulan Juni–Juli 2025 akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode kuantitatif juga disebut metode tradisional, karena metode ini cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan jika peneliti terdapat populasi yang besar sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

ada pada populasi dari keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka akan diambil sampel dari suatu populasi yang representative.

Dalam subjek penelitian ini yaitu sampel mahasiswa Universitas Islam Indonesia tepatnya mahasiswa Ekonomi Islam pengguna BSI dikarenakan bank BSI pernah mendapatkan serangan siber pada bulan Mei 2023 sehingga penelitian ini akan menguji beberapa pengaruh variable Y terhadap variable X, kemudian akan dicari berapa jumlah mahasiswa FIAI universitas Islam Indonesia.

C. Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan yaitu purposive sampling. Menurut Creswell, (2014) purposive sampling adalah Teknik yang melibatkan pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan ciri-ciri atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Berbeda dengan Teknik pengambilan sampel acak, purposive sampling berfokus pada pemilihan sampel yang dipandang dapat memberikan informasi yang relevan dan berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Patton, (2002) menyatakan bahwa dalam purposive sampling, peneliti tidak mencari representasi populasi yang lebih luas, melainkan memilih kasus yang memberi pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

Menurut Hair et al (2010) penentuan jumlah sampel representative adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5-10.

Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{Jumlah indikator} \times 5 \\ &= 13 \times 7 \\ &= 91\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka sampel minimum yaitu menggunakan 91 sampel untuk itu 100 responden berdasarkan kriteria tertentu agar

sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Kriteria yang masuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. pengguna mobile banking bank syariah Indonesia
2. usia nasabah >20
3. mahasiswa FIAI Angkatan 20 keatas

D. Sumber Data

Sumber data yaitu data primer, menurut Sugiyono (2019), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. cara memperoleh data primer yaitu menggunakan angket kuisioner dengan lewat google form dengan beberapa item pertanyaan terkait variable Minat(Y) dan Variabel X1 Risiko dan Variabel X2 Keamanan.

E. Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini didapat melalui kuisioner lewat layanan Google form yang akan disebar lewat aplikasi media sosial, sehingga tidak diperlukan wawancara. penelitian ini menggunakan continues rating scale dengan tujuan untuk mencari tahu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. pilihan jawaban yang tersedia pada kuisioner Gform yaitu sebagai berikut: SS= Sangat Setuju dan STS = Sangat Tidak Setuju

STS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	SS
	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	

F. Periode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dari bulan juni 2025 – juli 2025 untuk mencari data, kemudian setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data untuk melihat hasil pada penelitian.

G. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Minat (Variabel Y)

Variable independent (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu Syah, (2012). Kemudian menurut Wandu et al. (2020) bahwa minat adalah kecenderungan untuk terus menerus memperhatikan dan mengingat aktivitas tertentu, sehingga seseorang yang tertarik pada aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut dengan rasa senang dan secara konsisten. Adapun indikator pada variable minat diantaranya:

- a. Minat transaksional yaitu niat seseorang untuk melakukan transaksi
- b. Minat refrensial yaitu keinginan untuk mengajurkan atau merekomendasikan
- c. Minat preferensial yaitu minat seseorang lebih kuat pada suatu merek dibandingkan alternatif lain
- d. Minat eksploratif yaitu mencari informasi lebih lanjut mengenai produk maupun layanan

2. Risiko(Variabel X1)

Variable dependen X1 yaitu Risiko yang dipersepsikan adalah sebuah ketidakpastian yang akan dihadapi konsumen ketika tidak mampu melihat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi akibat Keputusan atas pembelian yang dilakukan konsumen Mandatra (2019). Menurut Bakar (2012), risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Adapun indikator variable risiko diantaranya:

- a. *Risk Specific Factor* yaitu bagaimana orang memandang suatu risiko

- b. *Person Specific Factors* yaitu sikap kepercayaan, emosi, dan sensitivitas pribadi terhadap risiko
 - c. *Benefit Risk* yaitu bagaimana seseorang menilai keseimbangan antara manfaat dan risiko
3. Keamanan (Variable X2)

Keamanan adalah hal yang mutlak disediakan oleh pelaku bisnis baik produk, layanan maupun keduanya, keamanan memberikan kenyamanan pada penggunanya dan meningkatkan kepercayaan pada konsumen atau nasabah. Keamanan menjadi penting dan urgen bagi nasabah dikarenakan sangat sensitive terkait data-data penting terkait suatu perbankan. Adapun indikator variable keamanan diantaranya:

- a. *Confidentiality* yaitu informasi yang dikirim dapat dibuka atau tidak diketahui orang lain
- b. *Integrity* yaitu menjamin konsistensi dan keutuhan data sesuai dengan aslinya
- c. *Availability* menjamin pengguna yang sah agar bisa mengakses informasi
- d. *Legitimate use* yaitu menjamin bahwa sumber tidak bisa diakses oleh orang tidak bertanggung jawab

H. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kuantitatif pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran, namun dalam melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Menurut Sugiyono (2019) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian angket. Menurut Sugiyono (2019) angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini juga menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang disediakan.

Angket ini diberikan pada mahasiswa sebagai responden untuk memperoleh data tentang Pengaruh Risiko dan Keamanan terhadap Minat menggunakan Mobile Banking BSI Pasca Serangan Siber.

Tabel 3.1

Indikator penelitian

No	Variabel	Item Pertanyaan	Indikator	Item
1	Risiko	Saya merasa mampu mengendalikan atau mencegah serangan siber pada mobile banking BSI saya	<i>Risk Specific Factors</i>	A1
		Saya memahami dengan baik bagaimana serangan siber bekerja dan bagaimana menghindarinya		A2
		Saya percaya tim IT/keamanan siber BSI mampu menangani risiko serangan siber dengan baik	<i>Person Specific Factors</i>	A3
		Manfaat menggunakan mobile banking BSI lebih besar daripada risikonya	<i>Benefit Risk</i>	A4
2	Keamanan	Kerahasiaan data mobile banking BSI akan terjaga karena transaksi dilakukan sendiri	<i>Confidentiality</i>	B1
		Kerahasiaan data pribadi saya terjamin dalam transaksi dengan mobile banking BSI	<i>Availability</i>	B2
		Bank memiliki pengendalian cukup baik dalam melindungi data pribadi dan keuangan saya	<i>Intergrity</i>	B3
		Bank memberikan jaminan keamanan saldo saya di rekening		B4

		Saya menggunakan mobile banking berdasarkan pertimbangan Tingkat kerahasiaan bank	<i>Legitimate Use</i>	B5
3	Minat	Saya sering menggunakan Mobile banking BSI untuk transaksi	Minat Transaksional	C1
		Saya sering memberi tau teman atau keluarga terdekat saya bagaimana menggunakan Mobile banking BSI	Minat Refrensional	C2
		Saya berencana untuk terus menggunakan Mobile banking BSI dimasa mendatang	Minat Preferensial	C3
		Sebelum menggunakan Mobile banking BSI saya mencari tahu terlebih dahulu tentang Go-pay sebelum menggunakan	Minat Eksploratif	C4

adapun uji validitas dan reliabilitas yang akan diuji dipenelitian ini;

1. Uji validitas

Menurut sugiharto dkk., (2006) validitas berhubungan dengan suatu pengubah mengukur apa yang harusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk nenunjukan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut Ghoha (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner, kuisioer dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur

yang tepat dan akurat. Dalam uji validitas memiliki kecermatan yang tinggi. Arti dari kecermatan yaitu dapat mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak atau tidak digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Table 3.2
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Risiko	A1	0.889	0.138	Valid
		A2	0.760	0.138	Valid
		A3	0.783	0.138	Valid
		A4	0.776	0.138	Valid
2	Keamanan	B1	0.865	0.138	Valid
		B2	0.788	0.138	Valid
		B3	0.753	0.138	Valid
		B4	0.857	0.138	Valid
		B5	0.816	0.138	Valid
3	Minat	C1	0.740	0.138	Valid
		C2	0.549	0.138	Valid
		C3	0.776	0.138	Valid
		C4	0.712	0.138	Valid

Sumber olah data (2025)

Hasil uji Validitas instrument pada table diatas dapat diketahui bahwa hasil r hitung $>$ dari pada r table dinyatakan valid, dan hasil uji uji yang didapatkan pada variable risiko, keamanan dan Minat semuanya valid dan layak untuk penelitian.

2. Reliabilitas

Menurut Ghozali,(2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari pengubah atau kontruk.kuisisioner akan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.menurut masri Singarimbun , reabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan,jika alat pengukur dipakai dua kalli untuk mengukur gejala yang sama maka dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten maka alat pengukur tersebut reliable.

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Alpha Cronbach	Keterangan
Risiko	4	0.893	Reliabel
Keamanan	5	0.805	Reliabel
Minat	4	0.892	Reliabel

Hasil uji reabilitas pada table diatas menunjukan bahwa data dinyatakan reliabel atau memiliki konsistensi dalam mengukur sesuatu hal tersebut dikarenakan variable risiko ,keamanan dan minat mendapatkan skor alpha croancbach >0.60 .

I. Metode Analisis Data

Regresi berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variable bebas. Menurut sugiyono (2012) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti ,bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan naik turunnya variabel dependen,bila dua atau lebih variabel independent sebagai factor predictor dimanipulasi naik turunnya. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis regresi berganda Dimana akan menguji terkait minat nasabah terhadap risiko dan keamanan dalam pengujian variable hipotesis akan diuji dengan menggunakan software SPSS. Berikut regresi berganda dinyatakan dalam persamaan matematika:

$$Minat = a + \beta_1 KA + \beta_2 R + e$$

Ket:

Y	=	Variabel Minat (Variabel terikat)
KA	=	Variabel Keamanan (Variabel Bebas)
R	=	Variabel Risiko (Variabel Bebas)
A	=	Konstanta
β_1, β_2	=	Koefisien Regresi
E	=	Error

J. Uji Asumsi Klasik

Menurut Purnomo (2017), uji asumsi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual,multikolinearitas,autokorelasi dan heterokedastisitas pada model regresi.data akan bagus jika model memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual yang normal,kemudian tidak terdapat multikolinearitas,autokorelasi dan heteroskedastisitas.Uji asumsi klasik

harus terpenuhi dikarenakan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. jika salah satu tidak syarat tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*)

1. Uji Normalitas

Menurut Umar (2011:181) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model persamaan penelitian, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika nilai $p\text{-value} > 0.05$ dan PP plot standardized residual mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal.

2. Uji heterokedastisitas

Menurut Umar (2011:179) uji heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji scatterplot. Uji scatterplot yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID Dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2011:177) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multi kolinearitas yang harus diatasi. Multikolinearitas merupakan salah satu uji dari uji asumsi klasik yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dikatakan baik atau tidak. Multikolinearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menilai apakah suatu model regresi memenuhi kriteria kelayakan. Secara konsep, multikolinearitas terjadi ketika dua variabel bebas memiliki korelasi signifikan. Hubungan antar variabel bebas tidak bisa dihindari dan diperlukan untuk memastikan validitas model regresi, tetapi hubungan yang bersifat linier harus dihindari. Hal ini disebabkan karena hubungan linier dapat mengakibatkan kegagalan estimasi (multikolinearitas sempurna) atau kesulitan dalam inferensi (multikolinearitas tidak sempurna). Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi sempurna antara variabel-variabel independen. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tersebut memiliki keterkaitan yang signifikan, maka pengujian tidak bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya, karena koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan nilai standar error menjadi tak terhingga.

K. Uji Hipotesis

1. Uji F

Menurut Sugiyono (2018:208) “Uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen” Uji F ditujukan untuk menguji terhadap variabel bebas secara bersama untuk mendapati pengaruh semua variabel bebas kepada variabel terikat. menurut Ghazali(2018), uji pengaruh simultan digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel independen secara

bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. pengujian ini di taraf signifikansi 5% (0.05) jika p-value kurang dari α 0.05 maka H_0 ditolak tidak ada pengaruh variabel bebas secara simultan kepada variabel terikat, dan H_a diterima Hipotesisnya.

2. Uji t

Menurut Sugiyono (2018:206) uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji estimasi parameter model regresi yaitu menguji seberapa signifikan apa terhadap pengaruh variabel X terhadap variabel Y. kesimpulan bisa didapatkan dengan melihat nilai t pada hasil summa pada RStudio atau Excel. jika nilai t lebih dari α 0.05 maka H_0 ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA PEMBAHASAN

A. Analisis Profil Responden Pengguna Mobile Banking BSI

Analisis profil responden merupakan pendeskripsian responden berdasarkan karakteristi yang telah ditentukan dalam penelitian yaitu berdasarkan jenis kelamin, umur, fakultas, dan status mahasiswa. Profil responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pada profil ini peneliti menentukan kriteria responden berdasarkan kriteri dari, pengguna mobile banking BSI, dan Mahasiswa FIAI angkatan 2020-2024.

1. Analisis Profil Responden

Hasil penyebaran kuesioner yang di indentifikasi berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan pada table berikut ini ;

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Laki-laki	57	54,8%
Perempuan	47	45.2%
Total	104	100%

Sumber:Data primer diolah(2025)

Hasil indentifikasi penyebaran kuesioner berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah laki-laki sebesar 57 Orang (54.8%), sedangkan jumlah perempuan sebanyak 47 orang (45.2%). Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengguna mbanking BSI pada FIAI lebih banyak laki-laki.

2. Profil Responden berdasarkan Usia

Hasil penyebaran kuesioner yang di indentifikasi berdasarkan usia disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 4.2

Usia Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
19-20	14	13.5%
21-22	68	65.4%
23-24	21	20.2%
>25	1	1%
Total	104	100%

Sumber: data primer diolah(2025)

Hasil dari indentifikasi penyebaran kuesioner berdasarkan usia menunjukkan bahwa jumlah terbanyak responden adalah responden katagori usia 19 s/d 20 tahun sebanyak 14 orang (13.5%), disusul oleh responden kategori usia 21 s/d 22 tahun sebanyak 68 orang (65.4%), dan reponden dengan kategori responden kategori usia 23 s/d 24 tahun sebanyak 21 orang (20.2%).kategori usia>25 tahun hanya 1 orang dengan presentase 1%.

3. Profil Responden berdasarkan Angkatan

Hasil dari indentifikasi penyebaran kuesioner berdasarkan angkatan telah disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 4.3

Angkatan Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase
2020	37	35.6%
2021	23	22.1%
2022	28	26.1%
2023	12	11.5%
2024	4	3.8%
Total	104	100%

Sumber: data primer diolah (2025)

Hasil dari indentifikasi penyebaran kuesioner berdasarkan angkatan responden menunjukkan bahwa jumlah terbanyak adalah dari angkatan 2020 yaitu sebanyak 37orang (35.6%). Angkatan 2021 yaitu sebanyak 23 orang (22.1%). Angkatan 2022 yaitu sebanyak 28 orang (26.9%). Angkatan 2023 yaitu sebanyak 12 orang (11.5%). Dan kemudian angkatan 2024 sebanyak 4 orang 3.8%. kebanyakan responden didominasi oleh angkatan 2020 dan disusul oleh angkatan 2022.

4. Profil responden berdasarkan tujuan menggunakan M-Banking

Hasil penyebaran kuesioner yang diidentifikasi berdasarkan tujuan menggunakan m-banking dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4

Tujuan Menggunakan Mbanking BSI

Item	Frekuensi
Membayar makanan/minuman	100
Belanja kebutuhan sehari-hari	94
Belanja disupermarket	86
Transportasi	78
Tagihan	87
E-commerce	89
Sumbangan	75
Menabung	91

Sumber: data primer diolah(2025)

Berdasarkan penyebaran kuisisioner, respponden dapat memilih lebih dari satu item tentang tujuan menggunakan mobile banking BSI, dan berdasarkan hasil yang telah ditemukan bahwa tujuan utama responden yang telah memilih menggunakan mobile banking BSI adalah membayar makanan dan minuman, yang kedua tujuan responden menggunakan mobile banking BSI yaitu

untuk belanja kebutuhan sehari-hari, selanjutnya tujuan responden menggunakan mobile banking BSI juga untuk menabung.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistic non parametik One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). hipotesis yang digunakan adalah: H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Untuk pengambilan Keputusan:

Jika $\text{Sig}(p) > 0.05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig}(p) < 0.05$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

Tstatistic	Asymp.Sig (2-Tailed)
0.088	0.064

Sumber: Hasil olah data 2025

Berdasarkan hasil outpun dari table diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.064 karena nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 5% (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam nilai R^2 dihasilkan suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, dan antar variabel independent ada korelasi yang cukup tinggi, dan tingkat tolerance dalam mengatur variabilitas

variabel sebesar $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tollerance	VIF
Risiko	0.342	2.920
Keamanan	0.342	2.920

Sumber:olah data (2025)

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai VIF pada variable resiko sebesar 2.920 dan variable keamanan sebesar 2.920 dan nilai VIF pada variable tersebut menunjukan kurang dari 10 dan nilai tollerance masing-masing dalam variable memiliki nilai 0.342 pada variable risiko dan pada variable keamanan memiliki nilai 0.342 yang artinya lebih dari 0.1 sehingga dpat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan park, uji park dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model penelitian yang diajukan mengalami heteroskedastisitas atau tidak, dengan cara dilakukan regresi terhadap variable bebasnya,

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	P-Value
Risiko	0.353
Keamanan	0.086

Sumber olah data (2025)

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai signifikansi pada variabel Risiko sebesar 0.353, dan variable keamanan sebesar 0.086. dapat disimpulkan bahwa nilai pada uji heteroskedastisitas lebih besar (0.05) dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

1. Pengujian Ujit t dan Uji F

a. Persamaan regresi sederhana

Pengujian ini menguji keamanan mobile banking BSI terhadap Minat menggunakan mobile banking BSI. Berikut hasil pengujianya dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji t dan Uji F

Variable	Koefisien regresi	Koefisien Beta	Thitung	Sign.t	Keterangan
Konstanta	1.352				
Risiko(X1)	0.408	0.077	5.319	0.000	Signifikan
Keamanan(X2)	0.486	0.067	7.286	0.000	Signifikan
R Square = 0.812					
F hitung =210.035					
Sign.F hitung =0.000					

Variabel dependent: Minat

Berdasarkan rangkuman hasil pengujian tahap I diperoleh persamaan regresi sebagi berikut:

$$Y=1.352 + 0.408X1 +0.486X2+e$$

Persamaan regresi diatas menunjukan bahwa:

1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar 1.352 yang berarti jika tidak ada perubahan variable bebas yang terdiri dari variable risiko(X1) dan Keamanan (X2) atau sama dengan nol, maka besarnya variable Risiko(X1) dan Keamanan (X2) pada Minat menggunakan mobile banking BSI pasca serangan siber adalah sebesar 1.352

2) Koefisien variable Risiko(X1) dan Kemanan(X2)

Pada koefisien variable risiko terhadap minat mempunyai regresi positif yaitu sebesar 0.408 yang berarti variable risiko memiliki hubungan positif dengan variable Minat sehingga makin baiknya penanganan risiko yang diberikan BSI maka akan menyebabkan tingginya Minat nasabah dalam menggunakan mobile banking BSI. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persatuan pada Risiko maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.408 pada variable Minat nasabah dalam menggunakan mobile banking. Kemudian variabel keamanan (X2) untuk koefisien variable Keamanan terhadap minat mempunyai regresi positif yaitu sebesar 0.486 yang berarti variable keamanan memiliki hubungan positif dengan variable Minat sehingga makin baiknya keamanan yang diberikan BSI maka akan menyebabkan tingginya Minat nasabah dalam menggunakan mobile banking BSI. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persatuan pada variable keamanan maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.486 pada variable Minat menggunakan Mobile banking BSI.

2. Hasil Uji t

Pada Uji t pada pengaruh risiko terhadap minat menggunakan mobile banking BSI ditentukan bahwa;

- a. H_0 : risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI
- b. H_1 : risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI

Hasil dari pengujian didapatkan bahwa pada hasil analisis data maka dapat ditentukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu risiko berpengaruh sangat signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa variable risiko memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000. dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$), yang berarti risiko serangan siber mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable Minat dalam menggunakan Mobile Banking BSI. Maka dapat disimpulkan bahwa;

H_1 : risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI.

Pada pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI ditentukan bahwa:

- a. H_0 : keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI.
- b. H_1 : keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variable keamanan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 atau ($0.00 < 0.05$) yang berarti keamanan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI. Jadi dapat disimpulkan hipotesisnya bahwa variable keamanan:

H1: keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.

Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen risiko dan manajemen keamanan yang kuat dalam membangun kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, pihak BSI perlu terus meningkatkan perlindungan data dan system keamanan agar persepsi risiko dan keamanan meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan mobile banking BSI.

3. Uji -F

Uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variable independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen variabel dependen” Uji F ditujukan untuk menguji terhadap variable bebas secara bersama untuk mendapati pengaruh semua variable bebas kepada variable terikat. uji simultan digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel independent secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Maka dapat ditentukan bahwa :

- a. H0: risiko dan keamanan tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI.
- b. H1: risiko dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI.

Berdasarkan pada hasil olah data spss di dapatkan bahwa nilai F hitungnya 210.035 yang berarti menunjukkan bahwa bahwa kedua variable independent yaitu Risiko(X1) dan Keamanan(X2) secara simultan atau mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap variable dependen yaitu Minat(Y). jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

secara simultan antara risiko dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking BSI. Dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 210.035$ yang berarti sangat signifikan. jadi dapat disimpulkan dalam F_{table} :

$F_{table} (\alpha = 0.05; df_1 = 2; df_2 = 97)$

$F_{table} = 3.09$

Yang artinya $210.035 > 3.09$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima variable risiko dan keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable minat. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H1**: risiko dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI

4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan besarnya R^2 yaitu 81.2% Hal ini berarti variasi perubahan risiko dan keamanan pada minat menggunakan mobile banking BSI pada kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam dipengaruhi oleh variasi Minat menggunakan mobile banking BSI sebesar 81.2% Sedangkan sisanya 18.8% sebesar dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

D. Penjelasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh risiko terjadinya serangan siber terhadap minat menggunakan mobile banking BSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko terjadinya serangan siber berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking, yang artinya semakin tinggi risiko terjadinya serangan siber maka akan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan mobile banking BSI oleh mahasiswa FIAI. Mobile banking dengan risiko yang tinggi berpotensi memberikan nilai penggunaan minat yang rendah terhadap minat menggunakan mobile banking BSI. bagi seseorang

yang melek akan teknologi yang tinggi menjadikan mereka melihat dari segi risiko yang akan terjadi kedepannya, sehingga mendorong persepsi mereka terhadap minat menggunakan mobile banking BSI. Hal ini sependapat dengan Azhad, (2022) yang menyatakan bahwa pengaruh risiko pada penggunaan mobile banking BSI terhadap minat pengguna berpengaruh signifikan Risiko-risiko yang terkait dengan hal ini Seperti potensi kehilangan data pribadi, pencurian identitas, dan akses ilegal ke rekening pengguna, dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap layanan mobile banking. Serangan siber pada lembaga keuangan juga meningkatkan kekhawatiran dan keraguan di kalangan pengguna potensial, yang dapat mempengaruhi minat mereka terhadap platform tersebut.

2. Pengaruh Keamanan mobile banking BSI terhadap Minat menggunakan mobile banking BSI

Berdasarkan analisis data menunjukan bahwa keamanan mobile banking BSI berpengaruh signifikan terhadap persepsi minat menggunakan mobile banking BSI. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi keamanan dalam suatu system maka akan menyebabkan makin tingginya minat nasabah dalam menggunakan system tersebut. Ini menunjukan bahwa baiknya keamanan mobile banking BSI membuat mahasiswa FIAI melihat bahwa keamanan dalam bertransaksi, keamanan dalam system, keamanan dalam data pribadi memberikan minat mereka dalam menggunakan mobile banking BSI. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranoto & Setianegara, (2020) yang menunjukan bahwa variable keamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking, semakin tinggi tingkat keamanan perbankan maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam menggunakan mobile banking.

3. Pengaruh risiko terjadinya serangan siber dan pengaruh keamanan mobile banking BSI terhadap minat menggunakan mobile banking BSI Menurut pandangan ekonomi islam

Hasil pengujian menunjukan bahwa pengaruh risiko terjadinya serangan siber dan pengaruh keamanan mobile banking BSI terhadap minat menggunakan mobile banking BSI sangat signifikan kedua variable tersebut saling terikat yang artinya jika risiko dan keamanan berisiko terjadinya terkena serangan siber maka akan mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan mobile banking. hal ini berarti mahasiswa FIAI melihat bahwa masih berisiko tinggi dalam menggunakan mobile banking BSI pasca serangan siber. kemudian tidak menjamin keamanan yang diberikan oleh pihak BSI. Dari penelitian yang telah didapatkan diketahui bahwa risiko dan keamanan memberikan dampak yang signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking BSI, dengan risiko yang kecil dan keamanan yang ketat dan kuat maka akan memberikan dampak yang baik bagi setiap nasabah yang akan menggunakannya. Dalam hadits yang diriwayatkan Al bukhari yaitu:

فَإِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya; “apabila Amanah sudah hilang, maka tunggulah terjadinya kiamat” orang (Arab badui) bertanya, “bagaimana hilangnya amanat itu?” nabi SAW menjawab, “apabila suatu urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah terjadinya” (HR. Al-Bukhari)

Dari hadits ini diketahui bahwa setiap pimpinan atau manusia yang diberikan Amanah harus diserahkan pada ahlinya

sehingga tidak timbul kehancuran dalam urusanya. Sebagai hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variable risiko terjadinya serangan siber dan keamanan mobile banking BSI berpengaruh pada minat mahasiswa FIAI dalam menggunakan mobile banking BSI yang artinya kesalahan keamanan dan risiko yang diakibatkan oleh serangan cyber diakibatkan oleh kelalaian staff BSI. Sehingga minat nasabah menjadi berkurang.

Risiko terjadinya serangan siber dan tingkat keamanan yang disediakan dalam menghadapi serangan tersebut menjadi factor penting yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking BSI. Dalam konteks ekonomi islam, manajemen risiko merupakan bagian integral dari prinsip kehati-hatian(*prudence*) dan tanggung jawab Amanah. Serangan siber yang tidak tertangani dengan baik dapat menimbulkan ketidakpercayaan, mengurangi rasa aman nasabah, dan berdampak pada penurunan penggunaan layanan digital perbankan. Sebaliknya, system keamanan yang kuat menunjukkan upaya institusi dalam melindungi harta dan data pribadi nasabah, yang sejalan dengan prinsip maqashid syariah, yaitu menjaga harta(Hifz al-mal). Oleh karena itu, pengelolaan risiko serangan siber tidak hanya berorientasi pada teknis semata, tetapi juga menjadi bagian tanggung jawab moral dan etika dalam system keuangan syariah, yang pada akhirnya berkontribusi dalam membangun kepercayaan dan meningkatkan minat nasabah terhadap layanan mobile banking BSI.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh risiko terjadinya serangan siber dan keamanan mobile banking BSI mempengaruhi Minat menggunakan mobile banking BSI dikalangan mahasiswa/I jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam dengan menggunakan uji hipotesis. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko terjadinya serangan siber memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI pada mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia. pengaruh risiko pada penggunaan mobile banking BSI terhadap minat pengguna berpengaruh signifikan Risiko-risiko yang terkait dengan hal ini Seperti potensi kehilangan data pribadi, pencurian identitas, dan akses ilegal ke rekening pengguna, dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap layanan mobile banking. Serangan siber pada lembaga keuangan juga meningkatkan kekhawatiran dan keraguan di kalangan pengguna potensial, yang dapat mempengaruhi minat mereka terhadap platform tersebut. Pada hasil analisis yang didapatkan bahwa hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi variable risiko terjadinya serangan siber terhadap Minat menggunakan mobile banking BSI yaitu sebesar <0.001 , yang memberikan bukti kuat bahwa risiko terjadinya serangan siber memberikan pengaruh mahasiswa FIAI dalam minat menggunakan mobile banking BSI.
2. Keamanan mobile banking BSI berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI pada mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia. Hasil

menunjukkan bahwa variable keamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking, semakin tinggi Tingkat keamanan perbankan maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam menggunakan mobile banking. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi terhadap variable Minat menggunakan mobile banking dengan nilai signifikansi < 0.000 , yang memberikan bukti kuat bahwa keamanan pada mobile banking BSI mempengaruhi mahasiswa untuk memutuskan untuk minat menggunakan mobile banking.

Secara keseluruhan dari kedua variable yang diteliti yaitu risiko terjadinya serangan siber dan keamanan mobile banking terhadap minat menggunakan mobile banking BSI menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sejalan, sehingga risiko dan keamanan mempengaruhi seseorang dalam minat menggunakan mobile banking BSI.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang terbatas yaitu 100 responden, yang meskipun cukup memadai secara kuantitatif, namun dengan responden yang semakin banyak maka penelitian akan semakin lebih kredibel, selain itu sampel hanya terbatas pada mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa dari program jurusan lain dalam Universitas Islam Indonesia.

Keterbatasan lainnya adalah variable yang digunakan hanya mencakup dua factor yaitu risiko dan keamanan terhadap minat, sehingga dalam penelitian ini mungkin akan ada factor lain yang berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Memperluas ruang lingkup penelitian dari satu fakultas menjadi satu universitas agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas ruang lingkupnya, tidak hanya terbatas pada satu fakultas, melainkan mencakup seluruh fakultas di lingkungan universitas. Dengan cakupan yang lebih luas, data yang diperoleh akan lebih beragam dan dapat mencerminkan persepsi mahasiswa secara keseluruhan terhadap minat menggunakan mobile banking. Hal ini juga akan meningkatkan akurasi dan validitas hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variable lain yang dapat mempengaruhi Minat menggunakan mobile banking. tujuan ditambahkan variabel lain yaitu untuk menduga variable yang memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan mobile banking, seperti persepsi kemudahan, persepsi manfaat, kualitas layanan digital, kepercayaan terhadap institusi keuangan, serta pengalaman pengguna sebelumnya. Penambahan variabel-variabel tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking, khususnya pada perbankan syariah seperti BSI.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan membawa teori yang lebih kredibel dengan studi kasus yang serupa. Penelitian mendatang diharapkan dapat mengacu pada teori-teori yang lebih kuat dan kredibel, seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM), atau *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), yang telah banyak digunakan dalam studi serupa. Dengan pendekatan teori yang tepat, penelitian akan memiliki dasar konseptual yang lebih kokoh dan hasil analisis yang lebih tajam. Selain itu, penerapan teori yang relevan juga dapat membantu dalam merumuskan

hipotesis yang lebih terarah dan mendukung interpretasi hasil secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhad, M. N. (2022). *Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember*. 1(10), 2035–2042.
- Chaerunisa, P. (2024). *Pengaruh Kepuasan Nasabah, Kualitas Layanan, dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia Pasca Serangan Siber*. Universitas Islam Indonesia.
- Dewi, N., & Warmika, I. (2016). Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar. *None*, 5(4), 2606–2636.
- Hanif, Y., & Lallie, H. S. (2021). Security factors on the intention to use mobile banking applications in the UK older generation (55+). A mixed-method study using modified UTAUT and MTAM - with perceived cyber security, risk, and trust. *Technology in Society*, 67(September), 101693. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101693>
- Khumaini, S., Fahrudin, F., & Samsuri, S. (2022). Pengaruh Fasilitas Layanan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tangerang. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(2), 143. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i2.5403>
- Lestari, I. A., & Umilah, L. (2022). Persepsi Penggunaan Mobile Banking Terhadap Kemudahan Dalam Bertransaksi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 37–46. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.173>
- Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020a). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2117>
- Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020b). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat

- ,Persepsi Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2117>
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23.
- Sulmi, A. A. K., Awaluddin, M., Gani, I., & Kara, M. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar). *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 1, no(2), 60.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Wardani, D. (2021). Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JUNSIBI)*, 2(1), 15–32. <https://doi.org/10.55122/junsibi.v2i1.253>
- Wijaya, J. P., & Sri, D. (2023). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Umkm Di Kota Palembang. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.32524/jia.v2i1.840>

LAMPIRAN

Lampiran Kuisioner dan data penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Ananda Yoga Haris Nanda Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Pada kesempatan ini, saya sedang melakukan penelitian dengan judul " PENGARUH RISIKO DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN MOBILE BANKING BSI PASCA SERANGAN SIBER " Sehubungan dengan maksud tersebut, saya memohon ketersediaan Saudara/i di tengah kesibukan masing-masing untuk menjadi responden saya. adapun kriteria yang wajib dipenuhi sebagai berikut

- 1.Mahasiswa FIAI
- 2.Memiliki rekening bank BSI
- 3.Pengguna Mobile Banking BSI
- 4.Mahasiswa FIAI angkatan 2020-2024

Apabila saudara/i memenuhi kriteria tersebut, saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuisioner penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i dalam mengisi kuisioner, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Saya memahami bahwa identitas dan bentuk data yang saya bagikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaanya , serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Saya juga memahami bahwa partisipasi penelitian ini bersifat sukarela sehingga saya dapat menarik diri secara bebas jika dirasa terdapat unsur ketidaksesuaian:

- A. Bersedia
- B. Tidak bersedia

Profil responden

Nama(Boleh inisial):

Umur:

a.19-20

b.21-21

c.23-24

d.>25

Jenis kelamin:

a.Laki-laki

b.perempuan

Domisili:

a.Kabupaten Sleman

b.Kabupaten Bantul

c.Kabupaten Kulon Progo

d.Kabupaten Gunungkidul

e.Kota Yogyakarta

Mahasiswa/wi FIAI angkatan:

a.2020

b.2021

c.2023

d.2024

Apakah anda pengguna Mobile Banking:

a.Iya

b.Tidak

Apakah anda menggunakan mobile banking BSI untuk transaksi:

- a.Iya
- b.Tidak

Transaksi apa yang anda lakukan saat menggunakan mobile banking:

- a.membayar makanan/minuman
- b.Belanja kebutuhan sehari-hari
- c.Belanja di supermarket
- d.Transportasi
- e.Tagihan
- f.Sumbangan
- g.Menabung

No	Variabel	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Risiko	Saya merasa mampu mengendalikan atau mencegah serangan siber pada mobile banking BSI saya	STS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 SS O O O O O O O O O O O
		Saya memahami dengan baik bagaimana serangan siber bekerja dan bagaimana menghindarinya	STS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 SS O O O O O O O O O O O
		Saya percaya tim IT/keamanan siber BSI mampu	STS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 SS O O O O O O O O O O O

		berdasarkan pertimbangan Tingkat kerahasiaan bank	
3	Minat	Saya sering menggunakan Mobile banking BSI untuk transaksi	STS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 SS O O O O O O O O O O
		Saya sering memberi tau teman atau keluarga terdekat saya bagaimana menggunakan Mobile banking BSI	STS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 SS O O O O O O O O O O
		Saya berencana untuk terus menggunakan Mobile banking BSI dimasa mendatang	STS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 SS O O O O O O O O O O
		Sebelum menggunakan Mobile banking BSI saya mencari tahu terlebih dahulu tentang Go-pay sebelum menggunakan	STS 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 SS O O O O O O O O O O

Data mentah responden

X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	To tal	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	X 2. 5	To tal	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	To tal
9	8	10	8	35	9	8	9	9	10	45	9	9	10	8	36
9	10	10	7	36	9	10	8	10	8	45	10	9	9	10	38
6	8	4	7	25	3	3	3	4	4	17	2	2	4	5	13
8	7	7	9	31	7	8	9	8	7	39	7	7	7	7	28
8	6	7	8	29	6	7	7	8	7	35	8	5	7	7	27
8	8	7	7	30	7	7	7	7	7	35	8	8	7	7	30
8	8	8	8	32	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	32
4	3	4	3	14	3	3	4	3	4	17	4	4	3	3	14
7	6	7	8	28	7	6	7	7	6	33	8	6	6	7	27
6	8	8	7	29	7	4	3	6	8	28	7	4	8	8	27
6	7	7	6	26	4	4	6	6	6	26	9	8	8	7	32
7	7	6	8	28	7	7	6	7	6	33	6	8	6	6	26
4	6	3	4	17	5	4	6	3	5	23	4	5	4	3	16
4	5	3	6	18	6	6	6	3	4	25	4	5	4	3	16
8	8	7	8	31	8	6	8	8	9	39	8	8	8	7	31
7	7	7	7	28	7	5	6	6	7	31	7	6	8	7	28
8	6	8	8	30	5	6	7	6	6	30	8	7	8	8	31
3	4	4	5	16	5	4	6	6	7	28	8	6	8	10	32
4	6	7	6	23	4	3	4	6	4	21	4	6	4	4	18
8	9	7	6	30	6	7	6	8	6	33	8	4	8	9	29
3	4	4	4	15	1	4	2	6	5	18	4	6	4	4	18
7	8	8	8	31	8	7	8	6	7	36	6	6	5	6	23
4	5	7	6	22	7	6	5	4	6	28	6	6	4	4	20
6	7	8	6	27	5	6	8	7	6	32	8	9	9	10	36
8	7	9	9	33	6	7	6	6	6	31	4	6	7	7	24
7	8	9	8	32	8	4	7	8	9	36	8	2	8	8	26

8	7	8	9	32	9	8	9	8	7	41	8	9	8	8	33
8	7	9	6	30	9	8	7	8	9	41	8	9	8	10	35
7	8	8	10	33	7	8	8	8	9	40	8	9	8	9	34
8	7	6	8	29	7	9	8	8	7	39	8	7	9	9	33
6	7	4	7	24	7	4	4	9	9	33	8	4	7	9	28
2	3	3	4	12	3	4	5	3	6	21	4	5	6	5	20
4	3	4	2	13	4	5	4	6	4	23	4	5	3	4	16
1	1	5	5	12	5	5	10	10	7	37	7	1	7	1	16
9	9	8	8	34	9	10	10	9	10	48	8	10	10	10	38
2	2	5	4	13	4	5	4	3	3	19	3	4	3	5	15
8	8	6	4	26	4	5	4	3	4	20	4	4	6	4	18
7	8	8	7	30	6	9	9	9	10	43	8	7	9	9	33
7	7	7	7	28	7	7	7	7	7	35	7	8	9	7	31
9	9	10	9	37	10	9	10	10	9	48	10	10	9	10	39
3	3	5	5	16	3	4	6	3	4	20	5	5	4	4	18
7	6	7	6	26	6	6	5	6	4	27	7	6	7	7	27
7	7	7	7	28	7	7	6	6	6	32	7	6	5	6	24
4	5	6	7	22	4	6	6	6	4	26	6	6	7	6	25
9	8	9	9	35	8	9	9	8	9	43	9	10	8	10	37
7	7	8	8	30	8	7	8	9	7	39	9	8	8	10	35
8	7	8	8	31	6	7	8	6	5	32	8	9	9	9	35
6	7	7	6	26	4	5	6	6	7	28	7	6	5	6	24
8	6	8	6	28	7	6	7	6	5	31	8	7	8	9	32
7	8	8	8	31	8	9	8	9	9	43	9	9	9	8	35
4	3	4	4	15	4	4	3	4	2	17	3	2	4	3	12
6	8	8	9	31	8	8	9	8	9	42	9	8	9	9	35
9	9	8	9	35	9	9	8	8	9	43	10	8	9	9	36
9	9	8	9	35	7	8	6	7	7	35	10	9	8	9	36
10	8	9	9	36	6	8	5	6	7	32	9	9	10	9	37
9	9	8	10	36	6	7	7	6	6	32	9	10	8	9	36

10	9	10	10	39	9	9	8	9	6	41	9	9	10	9	37
8	9	9	10	36	7	7	8	7	6	35	10	9	9	10	38
8	9	9	10	36	7	6	6	7	6	32	7	6	8	7	28
6	7	8	6	27	7	6	8	7	6	34	6	7	5	6	24
9	7	4	9	29	5	6	7	6	5	29	7	6	6	7	26
4	4	6	4	18	4	3	5	4	5	21	6	6	4	4	20
5	4	6	5	20	6	7	4	6	4	27	7	8	6	6	27
9	8	9	8	34	9	8	9	9	8	43	9	9	6	9	33
9	8	9	9	35	6	6	5	7	8	32	6	7	6	6	25
6	6	7	6	25	7	7	6	7	6	33	6	7	6	6	25
9	8	9	9	35	7	6	7	8	6	34	7	7	6	6	26
8	9	8	9	34	7	6	6	7	6	32	8	9	8	8	33
8	9	9	9	35	6	7	6	8	6	33	6	7	6	7	26
6	7	6	6	25	8	9	9	9	8	43	8	9	9	9	35
6	6	6	6	24	4	6	5	6	5	26	6	6	6	6	24
6	7	6	7	26	6	7	6	5	6	30	6	5	6	5	22
8	9	9	8	34	8	7	8	8	6	37	8	7	8	8	31
6	5	6	5	22	7	7	6	5	6	31	6	5	6	6	23
9	8	9	9	35	9	8	8	9	9	43	8	9	9	9	35
7	6	7	8	28	6	4	7	8	7	32	4	8	7	7	26
8	7	8	9	32	8	9	8	8	9	42	7	8	8	9	32
9	9	9	7	34	9	8	9	9	8	43	8	9	9	9	35
9	8	9	8	34	8	10	8	9	9	44	7	9	9	9	34
4	9	3	8	24	8	10	8	7	8	41	8	9	9	8	34
8	9	9	9	35	8	9	9	9	9	44	8	9	9	9	35
8	9	9	8	34	7	9	6	8	9	39	8	7	9	7	31
8	8	8	9	33	8	9	7	7	8	39	7	8	8	7	30
9	8	8	10	35	10	9	9	10	9	47	9	10	8	9	36
9	10	9	9	37	9	8	7	9	9	42	9	9	9	8	35
9	8	9	9	35	8	9	9	8	9	43	9	9	8	9	35

9	10	9	9	37	8	10	9	8	8	43	9	10	8	9	36
3	4	4	3	14	3	6	3	4	4	20	4	3	4	4	15
3	4	4	4	15	3	4	3	4	2	16	3	4	3	4	14
4	4	4	4	16	3	4	3	4	4	18	4	2	4	4	14
4	3	4	4	15	4	3	4	4	4	19	4	2	3	4	13
4	3	4	4	15	4	2	4	4	3	17	4	2	3	3	12
8	8	6	10	32	7	7	8	9	9	40	9	8	9	10	36
8	4	4	9	25	4	9	4	6	9	32	4	8	6	7	25
4	3	4	3	14	4	3	6	4	4	21	2	3	4	3	12
2	3	2	4	11	4	2	3	4	3	16	4	3	3	4	14
3	4	3	4	14	4	2	3	4	3	16	4	2	4	6	16
7	6	3	7	23	4	6	7	6	7	30	4	3	6	8	21
4	3	4	4	15	8	4	8	4	3	27	4	3	3	8	18
4	3	4	6	17	4	3	2	7	4	20	4	4	4	7	19

RIWAYAT HIDUP



Ananda Yoga Haris Nanda, atau akrab disapa nanda, lahir di Tegal pada tanggal 04 desember 2001 sebagai anak pertama dari empat bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Guci, Tegal, Jawa Tengah. Pendidikan formal pertama penulis adalah di SDN 01 Guci dari tahun 2008 hingga 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Bojong dari tahun 2014 hingga 2017, dan menyelesaikan Pendidikan di SMAN 1 Bojong pada tahun 2020. Setelah lulus dari SMA, penulis memutuskan untuk melanjutkan jenjang peruliahan di Universitas Islam Indonesia di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam. Penulis dapat dihubungi melalui email @Mojangmania2@gmail.com